**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu yang sangat penting dalam suatu bagian penelitian. Pada bagian ini, merupakan penjelasan tentang rancangan yang seperti apa yang diambil untuk pengambilan data sehingga rancangan penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan serta mendefinisikan bagaimana struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017: 157). Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian korelasional atau hubungan. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan dari variable yang telah ditentukan. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif korelasi. Desain penelitian deskriptif korelasi merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui dan hubungan antar variabel serta menjelaskan hubungan yang ditemukan (Nursalam, 2017: 160-162). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan cross sectional. Pendekatan penelitian cross sectional ialah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2017: 163). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan budaya organisasi dengan kebosanan kerja pada perawat perioperatif di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

**3.2 Kerangka Kerja Penelitian**

Kerangka kerja merupakan bahan kerja rancangan kegiatan penelitian yang dilakukan.Kerangka kerja meliputi populasi, sampel, dan teknik sampling penelitian, teknis pengumpulan data dan analisa data (Hidayat A, 2012:31). Berikut kerangka kerja dalam penelitian:

POPULASI

Seluruh perawat perioperatif di ruang operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar

SAMPEL

Perawat perioperatif di ruang operasi yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 16 perawat

SAMPLING

*Probability sampling* dengan *total sampling*

PENGUMPULAN DATA

Menggunakan lembar kuesioner

ANALISA DATA

Uji statistik korelasi *Pearson* dengan nilai korelasi signifikasi *p < 0,05*

Gambar 3.1 Kerangka kerja pada penelitian Hubungan Budaya Organisasi dengan Kebosanan Kerja pada Perawat Perioperatif di IBS RSUD Mardi Waluyo Blitar

**3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Blitar yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2018 sampai 30 April 2018.

**3.4 Desain *Sampling***

**3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian (Nursalam, 2017: 169). Adapun populasi yang diambil adalah perawat perioperatif pada ruang IBS di RSUD Mardi Waluyo Blitar dengan jumlah 16 orang.

**3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang terjangkau dan dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017: 171). Adapun syarat sampel menurut Nursalam (2017: 171) adalah representative dan jumlah sampel harus cukup banyak. Representative adalah sampel yang diambil dapat dianggap cukup untuk mewakili populasi yang ada. Sample pada penelitian ini adalah perawat perioperatif yang bertugas di ruang IBS di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

Pada bagian sampel ini terdapat dua kriteria untuk memudahkan dalam penentuan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017: 172). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perawat perioperatif yang bekerja di dalam ruang operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar dengan pengalaman kerja minimal 1 tahun.
2. Perawat perioperatif yang menyatakan setuju dijadikan sampel penelitian dan menandatangani *inform consent*.

2. Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek dari kriteria inklusi dengan beberapa sebab, antara lain terdapat keadaan yang mengganggu pengukuran maupun intepretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu pelaksanaan, hambatan etis, dan subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2017: 173).

1. Perawat perioperatif yang bekerja di luar ruang operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar.
2. Perawat perioperatif yang pada saat dilakukan pengambilan data sedang menjalani cuti kerja.
3. Perawat perioperatif yang tidak bersedia dijadikan sampel penelitian.

**3.4.3 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (menentukan sample). Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017: 173). Teknik sampling digolongkan menjadi dua, yaitu teknik *probability* dan teknik *non-probability*. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *probability* dengan *total* sampling. Teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.

**3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Selain itu, variable penelitian juga diartikan sebagai suatu ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2017: 177). Pada penelitian ini, variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel 1 (*Independent Variable*): Budaya organisasi
2. Variabel 2 (*Dependent Variable*): Kebosanan kerja

Adapun pada variabel 1 adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017: 177). Pada variabel 2 adalah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017: 178).

**3.6 Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Parameter | Alat ukur | Skala | Skor |
| Variabel Dependen  Kebosanan Kerja | Suatu kelelahan yang dirasakan secara psikologis atau mental yang dialami oleh para pekerja karena faktor pekerjaanya. | 1. Perhatian menurun  2. Semangat menurun  3. Kesalahan meningkat  4. Cara kerja lamban | Kuesioner | Interval | Jumlah item = 22 soal  a. Pernyataan *favorable*  SS (Sangat Sesuai) = 4  S (Sesuai) = 3  TS (Tidak Sesuai) = 2  STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1  b. Skor maksimal = 88  c. Semakin besar skor semakin tinggi kebosanan |
| Variabel Independen  Budaya organisasi | Suatu kebiasaan yang dilakukan oleh anggota-anggota organisasi (perawat dalam ruangan OK) dalam suatu organisasi yang berjalan di ruangan OK untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. | 1. *Innovation and risk taking* (Inovasi dan Pengambilan resiko) 2. *Attention to detail* (Perhatian terhadap detail) 3. *Outcome orientation* (Orientasi hasil) 4. *People Orientation* (Orientasi individu) 5. *Team Orientation* (Orientasi terhadap tim) 6. *Aggressiveness* (Agresivitas) 7. *Stability* (Stabilitas) | Kuesioner | Interval | Jumlah item = 21 soal  a. Pernyataan *favorable*  SS (Sangat Sesuai) = 4  S (Sesuai) = 3  TS (Tidak Sesuai) = 2  STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1  b. Skor maksimal = 88  c. Semakin tinggi skor semakin kuat budaya organisasi |

**3.7 Tahapan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2017: 191).

**3.7.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode penyebaran kuesioner atau penyebaran angket. Metode penyebaran angket adalah suatu cara pengumpulan data mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) (Notoadmojo, 2010).

**3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan. Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencacatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2010: 87). Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Notoadmojo, 2010). Lembar kuesioner yang digunakan ada dua judul.

Pengambilan data untuk variabel budaya organisasi dan kebosanan kerja yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sebelumnya disertakan pula kisi-kisi untuk kuesioner budaya organisasi dan kebosanan pada *lampiran 7* dan *8* kemudian untuk kuesioner budaya organisasi dan kebosanan kerja terdapat pada *lampiran 10* dan *lampiran 11*. Kuesioner ini telah melewati uji validasi dan reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum digunakan, kemudian untuk uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner kebosanan kerja ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan pada penelitian ini tidak mengubah apapun dalam kuesioner kebosanan kerja dari penelitian sebelumnya.

**3.7.3 Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

Adapun kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan perijinan penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan datapada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian/pengambilan data di bagian Diklat RSUD Mardi Waluyo Blitar.
3. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat RSUD Mardi Waluyo Blitar kepada kepala kamar operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk pengambilan data penelitian.
4. Memilih sampel dengan teknik *total sampling* kemudian sampel diobservasi diantara populasi yang dikehendaki peneliti (sesuai kriteria inklusi) di kamar operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar.
5. Meminta persetujuan kesediaan (*informed consent*) menjadi responden pada subjek penelitian setelah menjelaskan tentang kuesioner yang akan diisi.
6. Menyiapkan lembar kuesioner yang (sudah di uji validitas dan reliabilitasnya) dibagikan pada responden.
7. Membagikan lembar kuesioner pada responden untuk diisi. Bisa dilakukan secara personal sehingga dapat menjamin semua pertanyaan atau pernyataan dapat terisi.
8. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah terisi.
9. Data diolah sesuai dengan tahapan pengelolaan data.

**3.8 Metode Pengolahan Data**

Notoadmodjo (2010) membagi kegiatan pengolahan data menjadi 4 tahap, yaitu *editing*, *coding*, *data entry* dan tabulasi.

1. *Editing*

Hasil yang diperoleh atau dikumpulkan melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu. Setelah hasil terkumpul, maka dilakukan pengecekkan kembali terhadap lembar observasi.

1. *Coding*

*Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1. *Data Entry*

Hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer. Hasil dalam penelitian ini dimasukkan dalam program SPSS.

1. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Membuat tabel–tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

**3.9 Analisis Data**

**3.9.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah suatu analisis yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoadmojo, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini adalah data umum yang disajikan dalam distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, lama kerja serta tingkat pendidikan. Selain pada data umum, data khusus yang meliputi variabel budaya organisasi dan kebosanan kerja juga akan disajikan dalam distribusi frekuensi. Pada kedua data tersebut, data dapat diolah dan disajikan dengan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P: Penilaian/Persentase

∑F: Jumlah skor sampel

N: Jumlah skor total

Seluruh hasil tabulasi persentase pengolahan kemudian diintepretasikan dengan skala kategori (Wawan dan Dewi, 2010) sebagai berikut:

1. Seluruhnya : 100%

2. Hampir seluruhnya : 76-99%

3. Sebagian besar : 51-75%

4. Setengahnya : 50%

5. Hampir setengahnya : 25-49%

6. Sebagian kecil : 1-24%

7. Tidak satupun : 0%

**3.9.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada korelasi atau komparasi. Pada penelitian ini, telah dilakukan uji KS untuk mengetahui persebaran data, kemudian digunakan uji korelasi dari *Pearson* karena persebaran data normal. Analisis bivariat uji statistik korelasi ini dibantu dengan program komputer SPSS. Adapun uji hipotesis yang dilakukan dengan metode tersebut yakni jika signifikan α < 0.05, maka hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika α > 0.05, maka hipotesis penelitian ditolak. Penyajian analisis bivariat ini menggunakan tabel silang (*crosstab*). Tabel silang yaitu suatu bentuk penyajian data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom yang datanya berskala nominal atau kategori. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan budaya organisasi dengan kebosanan kerja di IBS RSUD Mardi Waluyo Blitar.

**3.10 Penyajian Data**

Cara penyajian data penelitian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi 3, yaitu penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoadmojo, 2010). Pada dasarnya bentuk penyajian data yang dipilih harus mampu menyampaikan hasil penelitian dengan jelas. Dalam penelitian ini digunakan penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram yang kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi.

**3.11 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegaitan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2010). Kemudian menurut Nursalam (2016; 194-195) terdapat 3 prinsip etis dalam penelitian, yaitu:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian yang dilakukan harus tidak menimbulkan penderitaan pada subjek penelitian, khususnya pada penelitian yang menggunakan tindakan khusus untuk mengambil data. Penderitaan yang dimaksud seperti menimbulkan rasa nyeri pada pasien saat dilakukan tindakan, menimbulkan luka pada responden atau memperburuk kondisi kesehatan responden saat diberikan tindakan yang digunakan untuk pengambilan data, tidak hanya pada hal fisik tetapi termasuk dalam hal keadaan mental pula.

b. Bebas dari eksploitasi

Peran partisipasi dari subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Peneliti harus meyakinkan subjek bahwa hasil penelitian tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam melakukan penelitian dan dapat mempertimbangkan resiko-resiko dan keuntungan yang akan diterima oleh subjek. Adapun resiko yang diperkirakan dapat terjadi pada responden adalah terhambatnya pekerjaan yang sedang dilakukan oleh responden. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan kerugian pada responden.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek memiliki hak untuk menerima atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, tanpa ada sanksi apapun yang diterima atau berakibat pada kesembuhannya, jika subjek adalah seorang klien.

b. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci pada subjek tentang penelitian dan peneliti juga harus bertanggung jawab jika ada sesuatu hal yang terjadi pada subjek dari akibat tindakan saat pengambilan data. Maka dari itu, penting sekali untuk menjelaskan tentang penelitian dan meminta persetujuan dengan *inform concern* pada responden.

c. *Informed consent*

Subjek harus menerima informasi secara jelas mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan dan memiliki hak untuk menerima atau menolak untuk berpartisipasi sebagai responden. Serta wajib dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, atau sesudah dilakukan penelitian tanpa ada diskriminasi karena jika tidak ada keadilan maka mungkin saja subjek menolak untuk berpartisipasi dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaanya

Dalam penelitian, subjek memiliki hak untuk meminta data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).